

**PERSEPSI DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP  
KEBERADAANRUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI  
KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG**

**Oleh :**

**GILANG PRAYOGI**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2020**

**PERSEPSI DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP  
KEBERADAANRUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI  
KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG**

**PERSEPSI DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP  
KEBERADAANRUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI  
KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG**

**Oleh**

**GILANG PRAYOGI**

**45 2015 004**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar**

**Sarjana Kehutanan**

**Pada**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2020**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

***“Jangan berhenti berdoa untuk yang terbaik bagi orang yang kau cintai”  
(Ali Bin Abi Thalib)***

***Skripsi ini kupersembahkan kepada :***

- ❖ ***Ayahanda ku Sumadi dan Ibunda ku Sulastri yang selalu mendo'akan dan memberiku semangat, motivasi serta kasih sayang tak henti-hentinya hingga menuju kesuksesan selama ini.***
- ❖ ***Saudara dan saudari ku tersayang yaitu Erni Pujiati dan Aris Efendi serta saudari angkatku yaitu Meilinda Nurliati yang juga selalu menyayangi dan mendo'akan kesuksesanku.***
- ❖ ***Dosen Prodi Kehutanan yang telah membantu mengajar saya selama ini.***
- ❖ ***Sahabat dan teman – temanku, dan seluruh teman teman Kehutanan angkatan 2015.***
- ❖ ***Almamater ku tercinta.***

## **RINGKASAN**

**GILANG PRAYOGI.** Persepsi dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang(dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat dan mengetahui pemahaman masyarakat terhadap ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data lapangan dilaksanakan selama dua bulan Agustus sampai September 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berjumlah 100 dari seluruh masyarakat di Kecamatan Seberang Ulu II. Dari 100 responden masyarakat terhadap pemahaman dan persepsi menyatakan paham dan setuju, Hasil dan penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi masyarakat sekitar terhadap RTH Kecamatan Seberang Ulu II berada pada indikator yang menyatakan setuju yaitu 74,8%. (2) Pemahaman masyarakat sekitar terhadap RTH Kecamatan Seberang Ulu II pada penilaian rata-rata pada kriteria paham yaitu 72,25%. Hal ini berarti masyarakat memiliki persepsi yang sama setuju terhadap RTH Kecamatan Seberang Ulu II terkait aspek ekologi, estetika, sosial, dan ekonomi.

## **SUMMARY**

**GILANG PRAYOGI.** Community Perception and Comprehension of the existence of green open space (GOP) in Seberang Ulu II in Palembang. (Guided by **YULI ROSIANTY** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to analyze people's perspectives and determine the public Comprehension at green open space (GOP) in the sub-district of Ulu II in Palembang. This research has done in Seberang Ulu II Sub-district of Palembang City, South Sumatera Province. Field data collection was carried out for two month months in August to September 2019. This research uses a survey research method with a qualitative approach. The sample in this study 100 people from all communities in the Sub-district of Ulu II. Out of 100 community respondents to the Comprehension and perception expressed understanding and agreed. The results and study show that (1) public perception about (GOP) in the Seberang Ulu II sub-districton good indicator that is equal to 74,8%. (2) Comprehension of the surrounding community towards (GOP) the Seberang Ulu II Sub-district in the average research on the criteria is quite understandable ie 72,25%. It means that people have the same perception strongly agree to the existence of (GOP) in the sub-district of Ulu IIrelated to ecology, aesthetic, social, and economic aspects.

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERSEPSI DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP**  
**KEBERADAANRUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI**  
**KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG**

Oleh :  
**GILANG PRAYOGI**  
452015004

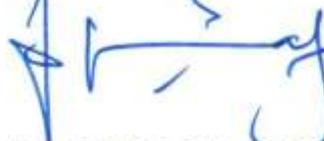
Telah dipertahankan pada ujian, 27 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Yuli Rosianty, S.Hut.M.Si

Pembimbing Pendamping,



Innike Abdillah Fahmi, SP.M.Si

Palembang, 10 Maret 2020  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si  
NBM/NIDN. 913811/003056411

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Prayogi  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan damai, 20 Mei 1997  
NIM : 452015004  
Program Studi : Kehutanan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Februari 2020



Gilang Prayogi

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Sebrang Ulu II Palembang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2019 di 7 Kelurahan Kecamatan Sebrang Ulu II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis di lapangan persepsi masyarakat Kecamatan Sebrang Ulu II menyatakan setuju, indikator dari aspek-aspek yang di amati dan pemahaman masyarakat Kecamatan sebrang Ulu II dari indikator yang di amati menyatakan paham terhadap keberadaan ruang terbuka hijau. Persepsi masyarakat sekitar terhadap RTH Kecamatan Sebrang Ulu II berada pada indikator yang menyatakan setuju yaitu 74,8%. Hal ini berarti masyarakat memiliki persepsi yang sama setuju terhadap RTH Kecamatan Sebrang Ulu II terkait aspek ekologi, estetika, sosial, dan ekonomi. Pemahaman masyarakat sekitar terhadap RTH Kecamatan Sebrang Ulu II dari 8 indikator penilaian rata-rata pada kriteria paham yaitu 72,25%, Hal ini berarti masyarakat cukup paham terhadap RTH Kecamatan Sebrang Ulu II terkait pemahaman definisi RTH, keberadaan RTH, luasan RTH, Jumlah RTH, manfaat RTH, jenis tanaman di RTH, yang bertanggung jawab menjaga kelestarian RTH, dan keikut sertaan menjaga, mempertahankan RTH.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Persepsi dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Keberadaan Ruang Terbuka Hijau(RTH) di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang”**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Pertanian ibu **Ir. Rosmiah M.Si** , Ketua Prodi Kehutanan ibu **Lulu Yuningsih S.Hut.M.Si**. Penulis juga mengucapkan trimakasih kepada ibu **Yuli Rosianty S.Hut.M.Si** Sebagai pembimbing utama dan ibu **Innike Abdillah Fahmi SP.M.Si** Sebagai pembimbing pendamping, ibu **Delfy Lensari S.Hut.M.Si** selaku penguji satu dan ibu **Sasua Hustati SP.M.Si** selaku penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan masukan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 20 Februari 2020

Gilang Prayogi

## **RIWAYAT HIDUP**

**Gilang Prayogi** dilahirkan di Desa Pangkalan damai pada tanggal 20 Mei 1997, merupakan anak ke 2 dari ayahanda Sumadi dan ibunda Sulastri.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2009 di SD Negeri 1 Bangun Harjo Air Sugihan, Sekolah Menengah Pertama tahun 2011 di SMP Negeri 3 Air Sugihan, Sekolah Menengah Atas di tempuh di SMA Negeri 1 Air Sugihan Kab. Ogan Komering Ilir pada tahun 2015. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang Tahun 2015 Prgam Studi Kehutanan. Pada bulan Januari-Februari 2019 penulis mengikuti progam Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke 51 di Desa Duren Ijo Kecamatan Banyuasin 1 Palembang.

Pada bulan September 2019 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “Persepsi dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dikecamatan Seberang Ulu II Palembang”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>4</b>
A. Persepsi.....	4
B. Masyarakat .....	5
C. Ruang Terbuka Hijau .....	5
D. Pemahaman Masyarakat.....	10
<b>BAB III. METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
A. Waktu dan Tempat .....	12
B. Metode Penelitian.....	12
C. Metode Penarikan Sampel.....	12
D. Metode Pengumpulan Data .....	15
E. Analisis Data .....	16
<b>BAB IV . HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	20
B. Gambaran Umum RTH di Kecamatan Seberang Ulu II .....	24
C. Persepsi Masyarakat terhadap Ruang Terbuka Hijau .....	25
D. Pemahaman Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau .....	37

BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Fandeliet *al* ,(2004) ruang terbuka hijau kota merupakan bagian dari penataan ruang suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi, dan estetika, serta berfungsi sebagai kawasan lindung. Ruang terbuka hijau merupakan area memanjang dan mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman baik yang tumbuh secara alamiah maupun sengaja di tanam ,(UU No.26 Th.2007).

Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayah perkotaan merupakan bagian dari penataan ruang kawasan perkotaan yang memiliki manfaat bagi kehidupan seperti dapat menjaga dan mempertahankan kualitas lingkungan dan dapat juga menjadi nilai kebanggaan identitas kota. Menurut undang–undang No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang menyatakan bahwa proporsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada wilayah kota paling sedikit 30% dari luas kota untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota. Oleh sebab itu, salah satu cara untuk membantu pemerintah daerah adalah dengan mengembangkan Ruang Terbuka Hijau berdasarkan distribusi suhu udara, kelembaban, dan kenyamanannya. Selain itu telah dikeluarkan juga berbagai peraturan perundangan yang bersifat nasional maupun lokal untuk mengatur pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dapat dijadikan dasar pijakan pemerintah kota dalam mengembangkan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Menurut ,(Simon 2010) RTH mempunyai peran yang penting dalam suatu kawasan perkotaan, terutama karena fungsi serta manfaatnya yang tinggi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan alami perkotaan. Salah satu fungsi RTH adalah untuk mempertahankan kondisi ekologis lingkungan kota. RTH memberikan kenyamanan dan kesejahteraan bagi warga kota melalui peranannya sebagai paru-paru kota, sumber air dalam tanah, mencegah erosi, keindahan dan kehidupan satwa, menciptakan iklim mikro, serta sebagai unsur pendidikan ,(Muis, 2005).

Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami peningkatan jumlah penduduk serta pembangunan di segala bidang. Hal tersebut mengakibatkan bertambahnya luas area terbangun di Kota Palembang dan mengurangi luas RTH. Penurunan luasan RTH mengakibatkan berubahnya iklim mikro Kota Palembang, berupa peningkatan suhu udara dan penurunan kelembaban udara (BAPPEDA, 2012).

Menurut Rosianty ,(2018) Pemahaman masyarakat sekitar terhadap RTH Jakabaring *Sport City* pada indikator penilaian setuju yaitu 73,18% dilihat dari aspek ekologi, sosial, dan ekonomi, menunjukkan bahwa masyarakat paham dan mengerti keberadaan kawasan RTH yang berkaitan dengan fungsi-fungsi dari aspek-aspek lingkungan, masyarakat juga pahan bahwa RTH Jakabaring *Sport City* dapat dijadikan sebagai kegiatan pertemuan antar negara dalam kegiatan olahraga dan wisata serta kawasan ini juga dapat dijadikan tempat usaha masyarakat sebagai pedagang kecil.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, luasan RTH ditetapkan minimal 30% (20% RTH Publik dan 10% RTH Private) dari total luas wilayah. Dari data Dinas Pertamanan dan Lampu Jalan Kota Palembang luasan RTH kota Palembang untuk jenis hutan kota, jalur hijau dan taman kota tahun 2005-2006 adalah sebesar 4,1%, 2006-2007 sebesar 4,4%, 2007-2008 sebesar 4,8%, dan tahun 2010-2011 sebesar 5,3%. Rekapitulasi RTH di kota Palembang tahun 2011 mencapai 47,3% dari persentase luasan kotaPalembang yaitu 40.061 Ha. Total luasan RTH ini meliputi hutan, sawah, kebun, empang, rawa, kuburan, lapangan, kolam retensi dan danau yang ada di kota Palembang.

Kota Palembang,Terdiri dari beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Ilir Timur 1, Kecamatan Ilir Timur II , Kecamatan liir Barat 1, Kecamatan Ilir Barat II , Kecamatan Seberang Ulu I , Kecamatan Seberang Ulu II , Kecamatan Plaju, Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Kertapati, Kecamatan Gandus,Kecamatan Alang-alang Lebar,Kecamatan Sukarami, Kecamatan Sematang Borang, Kecamatan Kalidoni,Kecamatan Sako, Kecamatan Kemuning,(BPS. Kota Palembang 2018).

Berdasarkan penelitian ,(Fredy2019) menyatakan bahwa berdasarkan luas wilayah Kecamatan Seberang Ulu II memiliki ruang terbuka hijau (RTH), seluas 1,88% atau 56,9 Ha. Luasan RTH tersebut belum memenuhi luasan minimal RTH berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 dalam pasal 29 ayat (2) sebesar 30%. Dengan luasan wilayah 1070 Ha syarat minimal RTH Kecamatan Seberang Ulu II yaitu 356 Ha. Untuk itu dirasakan perlu adanya penelitian yang mendata potensi keberadaan RTH, dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap peranan kawasan RTH di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap ruang terbuka hijau (RTH) Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang ?
2. Bagaimanakah pemahaman masyarakat terhadap peranan kawasan RTH di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap Ruang terbuka hijau, (RTH) Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang ?
2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap peranan kawasan RTH di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Dapat dijadikan acuan sebagai bahan penyuluhan kepada masyarakat agar menumbuhkan kesadaran terhadap peranan kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Palembang.
2. Dapat di jadikan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap Ruang terbuka hijau (RTH) Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Y. Z. 2015. *Persepsi Masyarakat terhadap RTH Kecamatan Banjar Baru*. Universitas Negeri Banjar Selatan.
- A. Muri Yusuf. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & gabungan “ Jakarta : Prenadamedia grup.
- Akdon, dan Riduwan, 2005. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Stastistika*, Bandung : Alfabeta.
- Andrianto, Nico. (2007). *Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Malang, Bayumedia IKAPI Jatim.
- Anonim, 2011. Buku Informasi Kawasan Konservasi. BBKSDH Sumatera Utara.
- BAPPEDA. 2012-2013. *Rancangan Peraturan Daerah (RANPERDA), Rancangan Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang tahun 2012-2023*. Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
- BPS (Badan Pusat Stastistik). 2018. Kota Palembang dalam Angka. Provinsi Sumatera Selatan
- Daulay, N. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Alquran tentang Psikologi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Emiliani. 2000. Ilmu Sosial Dasar Dan Konsep Ilmu. PT. Refika: Bandung.
- Irwan, Zoeraini djamal. 2005. Tentang Lingkungan Lanskap Hutan Kota. Jakarta: Unniversitas Indonesia.
- Fandeli, Chafid, Kaharudin, dan Mukhlison. 2004. *Perhutanan Kota*. Fakultas Ke Hutan UGM. Yogyakarta.
- Fernandes, F. 2019 *Potensi Keberadan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Sebrang Ulu II*. Fakultas Pertanian: Palembang.
- Hadi, 2015. *Pengaruh Vegetasi pada Ruang Terbuka Hijau di taman Kota Bogor*.
- Hakim, Rustam. 2004, *Arsitektur Lansekap* . Jakarta: BumiAksara.
- Halim, H. 2005. *Analisa Investasi, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyanto.2017. *Ekologi Hutan*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.

- Irwan, Zoer`aini Djamal. 2005. *Tentang Lingkungan Lanskap Hutan Kota*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Irwanto, 2012. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Lestari, Siti Syukur umar dan Andi Sahri Alam. 2016. *Persepsi Masyarakat Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Ruang Terbuka Hijau Taman Gor di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Mardalis, 2009. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, 2004. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT rineka cipta
- Muis. B.A. 2005. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Kebutuhan Oksigen dan Air di Kota Depok Provinsi Jawa Barat. *Tesis*. Pascasarjana IPB. Bogor 2005.
- Muljono, Slamet. (2008) Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Pimpinan Aparatur Pemerintah dalam Mewujudkan Good Environmental Governance [Internet], Widyaprana .
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 1 Tahun. 2007. *Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan*, Depdagri, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2002 Tentang Hutan Kota Presiden Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010 tentang Bentuk dan Tata Cara Peran Masyarakat Dalam Penataan Ruang.
- Popke, E. J. and R. Ballard (2004). *“Dislocating modernity : Identity, Space, and Representations of Street Trade in Durban, South Africa*.
- Ridha.M,dan Suwandono Djoko. 2013. *Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Ruang Terbuka Publik di Lapangan Pancasila Lima,Semarang*.
- Rosianty, Y. 2018. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City*. Palembang.
- Rosianty, Delfy Lensari, Topan. 2016 Identifikasi Jenis Vegetasi Ruang Terbuka Hijau. Kota Palembang.

- Robins Stephen P, 2005 *Organizational Behwior*, Prentice hall Inc: Toronto Sams unuwiyati Mar'at. Lieke Indieningsih Kartono, 2006. *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*. Refika Aditama. Bandung.
- Sarwono, W S dan Meinarno E A. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Samsoedindan Subiandono (2011) *Pembangunan Kawasan RTH dalam Prosiding Ekspose Hasil-Hasil Penelitian*. Padang.
- Simon.H, 2010. *Analisis Perubahan Penggunaan Berdasarkan Citra*. Bogor: *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia*.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Topan. 2016. *Identifikasi Jenis Vegetasi Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Sebrang Ulu II*. Fakultas Pertanian: Palembang.
- Surata, S. P. K. 2003. *Persepsi Seniman Lukis Tradisi Bali Terhadap Konservasi Burung*. (online). *Jurnal Hutan Lestari* (2003) Vol. 4 No. 3 ISSN : 263 – 272. Diakses 20 Februari 2020, 19.00 Wib.
- Undang–Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manu.
- Van Dijk, 2006. *The network society*. SAGE publications, london.
- Walgito, B. 2008. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.